



PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, NILAI BUKU, DAN RISIKO BISNIS TERHADAP KINERJA SAHAM PADA PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022

Richelle Tasya Rucita

Dr. M. Budi Widiyo Iryanto, S.E, M.E.

Program Studi Manajemen, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jl Yos Sudarso Kav. 87,
Jakarta 14350

Abstract

This study investigates the factors affecting stock performance of non-financial companies in Indonesia. Book value and business risk are found to have a positive impact on stock performance, while dividend policy has a negative impact. This suggests that companies should prioritize dividend payouts and manage business risk effectively to improve stock performance. However, they should also consider the role of book value in their financial strategies. The study uses data from companies listed on the IDXNONCYC index from 2020 - 2022. The findings provide valuable insights for non-financial companies in developing financial strategies that enhance their stock performance in the competitive global market.

Keywords: Dividend Policy, Book Value, Business Risk, Stock Performance, Efficient Market Hypothesis, Signaling Theory.

Abstrak

Penelitian ini menyelidiki faktor-faktor yang memengaruhi kinerja saham perusahaan non-keuangan di Indonesia. Nilai buku dan risiko bisnis terbukti memiliki dampak positif pada kinerja saham, sementara kebijakan dividen memiliki dampak negatif. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan harus memprioritaskan pembayaran dividen dan mengelola risiko bisnis secara efektif untuk meningkatkan kinerja saham. Namun, mereka juga harus mempertimbangkan peran nilai buku dalam strategi keuangan mereka. Penelitian ini menggunakan data dari perusahaan yang terdaftar di indeks IDXNONCYC dari tahun 2020 hingga 2022. Temuan ini memberikan wawasan berharga bagi perusahaan non-keuangan dalam mengembangkan strategi keuangan yang meningkatkan kinerja saham mereka di pasar global yang kompetitif.

Kata kunci: Kebijakan Dividen, Nilai Buku, Risiko Bisnis, Kinerja Saham, Teori *Efficient Market Hypothesis*, Teori *Signaling*.



Pendahuluan

Perusahaan yang sehat merupakan perusahaan yang memiliki kinerja yang baik, baik dilihat dalam sisi keuangan maupun sisi manajemennya (Iryanto, 2023). Setiap perusahaan yang bertujuan *profit oriented* pastinya akan selalu memperhatikan kinerja keuangan dan tentunya kinerja saham dari perusahaannya. Hal ini disebabkan karena dengan kinerja saham yang mapan, perusahaan akan lebih mampu bersaing di era globalisasi yang memiliki persaingan tajam (Susi Mujia, 2018).

Akhir-akhir ini telah menunjukkan adanya peningkatan peminatan para investor untuk investasi di bursa saham, hal ini bermanfaat bagi peningkatan transaksi perdagangan sejak masa pandemi covid-19. Sebagaimana fenomena yang dikemukakan oleh Said Kelana (2021) pada artikel *investor daily* yang menyatakan bahwa besaran transaksi saham harian pada bulan Januari 2020 berkisar Rp 8 triliun, sementara pada bulan November 2020 sempat mencapai Rp 32 triliun, dan bulan Desember 2020 ditutup pada kisaran Rp 14,5 triliun. Dalam konteks ini, dapat penulis simpulkan bahwa kinerja saham memiliki peran penting dalam penilaian investor terkait kelayakan kinerja saham dan menjadi faktor utama dalam pengalokasian dana untuk membeli saham perusahaan yang dianggap menguntungkan. Serta, investor sering mempertimbangkan pergerakan kinerja saham sebagai indikator

utama dalam membuat keputusan investasi, karena hal ini memberikan wawasan tentang bagaimana pasar melihat prospek perusahaan.

Hasil penelitian dari Santi dan Dahlia (2017) menyatakan bahwa hasil variabel rasio (DPR, ROA, dll.) berpengaruh signifikan terhadap kinerja saham. Pendapat ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Komalasari (2017) yang menunjukkan bahwa DPR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja saham. *Dividend Payout Ratio* atau kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang (Musthafa, 2017).

Menurut Hery (2017), kebijakan dividen dapat dilihat dari rasio pembayaran dividen. Rasio pembayaran dividen adalah rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai per lembar saham dengan laba per lembar saham. DPR (*dividend payout ratio*) mencerminkan besarnya persentase laba bersih yang diberikan kepada pemegang saham melalui dividen. Semakin tinggi persentase dividen yang dibagikan dari laba bersih kepada investor, maka akan semakin menarik minat investor terhadap saham tersebut (Utomo, 2022). Terdapat faktor lain selain *dividend payout ratio* yang memengaruhi kinerja saham, yaitu book

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



value. Menurut penelitian Berdina dan Deni (2017), book value dapat mempengaruhi kinerja saham. Menurut Amalia dan Sulistyowati (2017), nilai buku ekuitas atau book value, merupakan ukuran neraca atau aset bersih yang menghasilkan laba. Nilai buku ekuitas per lembar saham mencerminkan aset bersih yang dimiliki oleh pemegang saham per lembar saham. Karena aset bersih sama dengan total ekuitas pemegang saham, maka nilai buku ekuitas per lembar saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah lembar saham yang beredar (Mudriah, 2017).

Menurut Anggono dan Baridwan (2017), nilai perusahaan adalah fungsi dari laba dan nilai buku ekuitas (book value). Ini menunjukkan bahwa baik nilai buku ekuitas maupun laba memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Hasil penelitian Anggono dan Baridwan juga didukung oleh Arifah (2015), serta Ibrahim (2013) yang menyatakan bahwa book value berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja saham.

Sedangkan penelitian menurut Kwon (2019) menyatakan bahwa nilai buku tidak berpengaruh positif terhadap kinerja saham. Dengan adanya hasil yang beragam mengenai hubungan nilai buku ekuitas (book value) terhadap kinerja saham, maka penelitian ini bermaksud meneliti kembali pengaruh kebijakan dividen, nilai buku, dan risiko bisnis terhadap kinerja saham pada

perusahaan non keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020 – 2022.

Selain dividend payout ratio dan book value terdapat faktor lain yang memengaruhi kinerja saham yaitu business risk. Berdasarkan hasil penelitian dari Siti dan Rahmawati (2019), dan di dukung juga dengan hasil penelitian Nur Anggi (2022) mengungkapkan bahwa risiko bisnis berpengaruh terhadap kinerja saham. Risiko bisnis sebagaimana yang dijelaskan oleh Hery (2018), menjadi salah satu tantangan yang dihadapi perusahaan selama menjalankan kegiatan operasional. Hal ini merujuk pada kemungkinan ketidakmampuan perusahaan untuk mendanai kegiatan operasionalnya. Dalam konteks ini, perusahaan yang menghadapi risiko bisnis tinggi akibat keputusan pendanaan yang kurang tepat dapat mengalami penurunan nilai di mata investor, seperti yang dicatat oleh Timotius dan Ninta (2022). Oleh karena itu, risiko bisnis menjadi krusial dalam menjaga stabilitas dan reputasi perusahaan karena mempengaruhi kinerja sahamnya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi antara lain:

1. Apakah karakteristik perusahaan non keuangan memiliki dampak pada



hubungan antara kebijakan dividen, nilai buku, risiko bisnis tersebut ?

- C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap kinerja saham ?
 3. Apakah nilai buku berpengaruh terhadap kinerja saham?
 4. Apakah risiko bisnis berpengaruh terhadap kinerja saham?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk menguji pengaruh kebijakan dividen terhadap kinerja saham perusahaan non keuangan yang terdaftar pada BEI 2020-2022.
2. Untuk menguji pengaruh nilai buku terhadap kinerja saham perusahaan non keuangan yang terdaftar pada BEI 2020-2022.
3. Untuk menguji pengaruh risiko bisnis terhadap kinerja saham perusahaan non keuangan yang terdaftar pada BEI 2020-2022.

Landasan Teori dan Hipotesis

1. *Efficient Market Hypothesis Theory*

Teori ini pertama kali dikembangkan oleh Fama pada tahun 1970. *Efficient Market Hypothesis* (EMH) atau efisiensi pasar merupakan

pasar yang efisien dimana harga semua sekuritas yang diperdagangkan telah mencerminkan semua informasi yang tersedia (Tandelilin, 2010:221). Teori *Efficient Market Hypothesis* menyatakan bahwa kinerja saham yang terbentuk merupakan refleksi dari seluruh informasi yang ada, baik fundamental ditambah *insider information* (Daniel, 2015). Terdapat tiga bentuk dari pasar efisien yaitu bentuk lemah, semi kuat, dan kuat, masing-masing mencerminkan tingkat informasi yang tercermin dalam kinerja saham (Tandelilin, 2010:221).

2. *Signaling Theory*

Prinsip teori signaling adalah bahwa tindakan perusahaan memberikan informasi berharga dalam konteks asimetri informasi. Teori ini mendorong perusahaan untuk aktif memberikan informasi kepada pihak eksternal. Brigham dan Houston (2019:33) menjelaskan bahwa teori sinyal adalah tindakan manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk tentang pandangan perusahaan terhadap prospeknya. Perusahaan di dorong untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi dengan pihak eksternal. Pihak eksternal menilai nilai perusahaan berdasarkan berbagai mekanisme sinyal. Ini menekankan pentingnya transparansi dan komunikasi efektif dengan



pemegang saham dan pihak eksternal lainnya.

Kerangka Pemikiran dan Model Penelitian

1. Kebijakan Dividen terhadap Kinerja Saham

Kebijakan dividen dapat mempengaruhi kinerja saham. Setiap tahunnya perusahaan pasti akan membagi dividennya, sehingga membuat investor melihat adanya peluang untuk mendapatkan keuntungan dengan berinvestasi pada perusahaan dan mendorong kinerja saham menjadi semakin meningkat. Dan diperkuat dengan signalling theory, dikemukakan bahwa pembayaran dividen yang tinggi memberikan sinyal positif kepada para investor.

Kinerja saham cenderung meningkat seiring dengan kenaikan pembayaran dividen, di mana tingginya dividen berkontribusi pada kenaikan kinerja saham dan, sebagai hasilnya, berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan (Prastuti & Sudiarta, 2016). Hal tersebut juga didukung oleh hasil penelitian (Komalasari, 2017) dan (Santi & Dahlia, 2017) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen (KD) berpengaruh positif terhadap kinerja saham.

Hipotesis 1: Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Kinerja Saham.

2. Nilai Buku terhadap Kinerja Saham

Menurut teori EMH, kinerja saham tercermin dari nilai buku ekuitas yang tinggi karena mencerminkan aset bersih per saham perusahaan. Nilai buku ekuitas merupakan indikator penting bagi kesehatan finansial perusahaan dan dapat dianggap sebagai cerminan dari aset perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham. Oleh karena itu, pemahaman mengenai keterkaitan antara nilai buku ekuitas dan kinerja saham menjadi semakin penting bagi para investor.

Dengan nilai buku tersebut, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan terinformasi dalam mengelola portofolio mereka. Temuan ini didukung oleh penelitian sebelumnya, seperti yang disampaikan oleh Anggono dan Baridwan (2017), Arifah (2015), serta Ibrahim (2013), yang menegaskan bahwa nilai buku ekuitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja saham.

Hipotesis 2: Nilai Buku berpengaruh positif terhadap Kinerja Saham.

3. Risiko Bisnis terhadap Kinerja Saham

Risiko bisnis akan tercermin di dalam kinerja saham. Semakin tinggi risiko bisnis, semakin rendah kinerja saham. Hal ini karena investor akan meminta kompensasi yang lebih tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



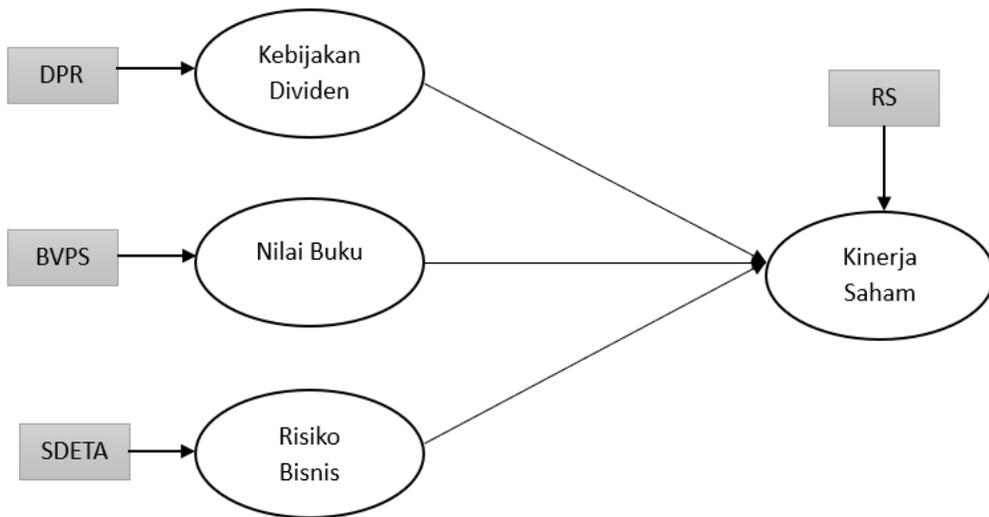
untuk berinvestasi pada perusahaan dengan risiko bisnis yang tinggi.

Semakin tinggi resiko bisnis suatu perusahaan, semakin besar kemungkinan sahamnya mengalami volatilitas harga yang tinggi dan kinerja yang buruk. Penting bagi investor untuk memahami resiko bisnis perusahaan sebelum membuat keputusan investasi dalam sahamnya. Hal tersebut juga

didukung oleh hasil penelitian dari (Maulawarni, 2023), dan di dukung juga dengan hasil penelitian Putriani dan Susanti (2022) mengungkapkan bahwa risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap kinerja saham.

Hipotesis 3: Risiko Bisnis berpengaruh negatif terhadap Kinerja Saham.

Gambar 1. Model Penelitian



Sumber: Pengembangan model penelitian berdasarkan kerangka pemikiran studi ini.

Metode Penelitian

Objek penelitian ini menggunakan data sekunder dari *annual report* untuk seluruh perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel penelitian ini adalah sebanyak 21 perusahaan dalam industri non keuangan dengan periode penelitian tahun

2020 sampai tahun 2022. Sampel yang diambil didasari oleh pertimbangan kriteria-kriteria sebagai berikut: (1) Perusahaan yang masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022, (2) Perusahaan non keuangan yang masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022, (3) Perusahaan non keuangan yang masuk kedalam sektor *consumer non cyclicals* pada Bursa Efek

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Indonesia 2020-2022, (4) Perusahaan non keuangan yang memiliki *annual report* dan data keuangan yang lengkap untuk diteliti selama 3

Definisi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel-variabel sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

a. Kinerja Saham

Kinerja saham tercermin dalam harga yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran pasar, menjadi penilaian apakah saham tersebut baik atau tidak. Pergerakan harga saham mencerminkan performa perusahaan, dengan harga tinggi menandakan kinerja yang baik dan harga rendah menandakan kinerja yang buruk (Tobing, 2017).

Permintaan dan penawaran di pasar saham memengaruhi kinerja saham meningkatnya permintaan mengakibatkan peningkatan kinerja, sedangkan penawaran yang tinggi akan menurunkan kinerja (Sulistiana, 2017). Faktor fundamental, seperti asset keuangan, waktu arus kas, dan tingkat risiko, memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja saham (Gursida, 2017). Kinerja saham pada penelitian ini dapat diukur dengan rumus:

tahun berturut-turut dari tahun 2020-2022, (5) Perusahaan non keuangan yang membagi dividen selama 3 tahun berturut-turut yaitu 2020-2022.

$$\text{Return Saham} = \frac{CP_t - (CP_{t-1})}{CP_{t-1}}$$

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

a. Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen adalah keputusan apakah laba perusahaan akan dibagikan sebagai dividen atau ditahan untuk investasi di masa depan. Hery (2017:87) menjelaskan bahwa Kebijakan Dividen juga dapat dilihat dari rasio pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio*), yang membandingkan dividen tunai per lembar saham dengan laba per lembar saham. Dividen yang dibagikan dan laba ditahan memengaruhi minat investor terhadap perusahaan (Destama & Hubeis, 2016).

Jack Guinan (2010:96) mengusulkan penggunaan rasio DPR (*dividend payout ratio*) untuk menentukan kebijakan dividen, yang dihitung dengan membagi dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham. Rumus perhitungan ini menggambarkan pendekatan praktis untuk menetapkan kebijakan dividen sebagai berikut:



$$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$$

$$\text{Book Value Per Share} = \frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

$$\text{Jumlah saham beredar} = \frac{\text{Laba tahun berjalan}}{\text{Earning Per Share}}$$

C

b Nilai Buku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut Amalia dan Sulistyowati (2017), nilai buku ekuitas, atau yang dikenal sebagai book value, adalah ukuran neraca atau aset bersih yang menghasilkan laba. Nilai buku ekuitas per lembar saham mencerminkan aset bersih yang dimiliki oleh pemegang saham per lembar saham. Istilah "nilai buku" mengacu pada total aktiva dikurangi dengan klaim terhadapnya, termasuk klaim efek diprioritaskan seperti saham preferen (Wild dan Subramanyam, 2007:223). Menurut Jogiyanto (2017:124), perhitungan nilai buku per lembar saham melibatkan dua kelas saham, yaitu saham preferen dan saham biasa. Nilai buku saham biasa dihitung dengan mengurangi nilai total ekuitas dengan nilai ekuitas saham preferen, kemudian dibagi dengan jumlah lembar saham biasa yang beredar. Nilai buku per lembar saham mencerminkan aktiva bersih yang dimiliki oleh pemegang saham, dihitung sebagai total ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar (Jogiyanto, 2017:124).

c. Risiko Bisnis

Risiko Bisnis atau *Business Risk*, adalah fungsi dari ketidakpastian yang melekat dalam proyeksi pengembalian atas modal yang diinvestasikan, mencerminkan ketidakpastian pendapatan operasional perusahaan di masa depan tanpa menggunakan hutang (Ambarwati, 2010).

Setiap perusahaan memiliki risiko bisnis, yang bisa bervariasi dan berubah seiring waktu, dan perusahaan dengan risiko bisnis tinggi cenderung menghindari menggunakan modal pinjaman (Atmaja, 2021:225-273). Faktor-faktor seperti variabilitas permintaan, harga jual, biaya input, kemampuan menyesuaikan harga output, kemampuan mengembangkan produk baru, eksposur risiko asing, dan komposisi biaya tetap memengaruhi risiko bisnis (Yanda, 2020). Variabel risiko bisnis dapat diukur dengan rumus:

$$\text{Risiko Bisnis} = \sigma \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode *Partial Least Square* dengan menggunakan metode sebagai berikut:

$$KS = \beta_{2.1}KD + \beta_{2.2}NB + \beta_{2.3}RB + \varepsilon$$

KD = Kebijakan Dividen

NB = Nilai Buku

RB = Risiko Bisnis

KS = Kinerja Saham

ε = *Error Term*

Hasil dan Pembahasan

Hasil dalam penelitian ini dengan menggunakan Warppls versi 7.0, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Maka hasil persamaan regresi linear yang terbentuk adalah:

$$KS = - 0.181 KD + 0.146 NB + 0.599 RB + \varepsilon$$

Tabel 1. *Output Warppls Path Coefficient & P-Values*

Variabel	Path Coefficient	P-Values
KD → KS	-0.181	0.066
NB → KS	0.146	0.113
RB → KS	0.599	0.001

Sumber: *Output Warppls 7.0*

Tabel 2. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Arah Pengaruh	Signifikansi (Hipotesis)
1.	Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap kinerja saham	Negatif	Signifikan
2.	Nilai buku berpengaruh positif terhadap kinerja saham	Positif	Signifikan
3.	Risiko bisnis berpengaruh negative terhadap kinerja saham	Positif	Signisikan

Sumber: *Output Warppls 7.0*

Taraf pengujian menggunakan $\alpha = 10\%$

Hasil Pengujian Hipotesis 1

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan kebijakan dividen (KD) berpengaruh negatif terhadap kinerja saham (KS), ditunjukkan oleh hasil dari

koefisien regresi negatif mempengaruhi antara KD dan KS. Meskipun hipotesis 1 yang menyatakan bahwa investor cenderung menyukai saham dengan rasio dividen tinggi tidak terbukti,

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 Tidak Ciptakan Ilmiah
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



hal ini konsisten dengan Teori Irrelevansi Dividen yang disampaikan oleh Miller dan Modigliani (1961), yang menegaskan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh pembayaran dividen. Asumsi dari teori *signaling* juga tidak terbukti, di mana pembayaran dividen tinggi seharusnya memberikan sinyal positif kepada investor, tetapi hasil penelitian ini menunjukkan sebaliknya. Temuan ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berdampak negatif signifikan terhadap kinerja saham.

Hasil Pengujian Hipotesis 2

Berdasarkan hasil dari tabel 2 menunjukkan bahwa nilai buku (NB) dan kinerja saham (KS) menunjukkan bahwa NB memiliki pengaruh signifikan terhadap KS. Koefisien regresi dan P-Values menunjukkan angka yang positif sehingga dapat terlihat bahwa NB berpengaruh positif terhadap KS. Nilai *P-Values* yang lebih kecil dari nilai taraf signifikansi yang digunakan menegaskan bahwa NB berpengaruh positif dan signifikan terhadap KS. Temuan ini juga mendukung teori EMH dan *signaling* yang menyatakan bahwa peningkatan NB mencerminkan peningkatan ekuitas perusahaan serta sinyal kesempatan investasi. Kesimpulan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Anggono dan Baridwan (2017), Arifah (2015), serta Ibrahim (2013), yang menunjukkan bahwa NB berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja saham.

Hasil Pengujian Hipotesis 3

Tabel 2 menunjukkan hasil risiko bisnis (RB) berpengaruh positif terhadap kinerja saham (KS), Koefisien regresi positif menunjukkan bahwa risiko bisnis diukur dengan SDETA, memengaruhi kinerja saham yang diukur dengan *return* saham. Hasil ini sesuai dengan teori EMH dan *signaling*, yang menyatakan bahwa kinerja saham mencerminkan semua informasi, baik fundamental maupun non-fundamental. Risiko bisnis tercermin dalam kinerja saham, mengindikasikan ketidakpastian atau peningkatan risiko dalam return saham. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Siti dan Rahmawati (2019) serta Nur Anggi (2022), yang menunjukkan pengaruh positif signifikan risiko bisnis terhadap kinerja saham.



Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian, kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja saham perusahaan industri non keuangan periode 2020-2022.
2. Nilai buku berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja saham perusahaan industri non keuangan periode 2020-2022.
3. Risiko bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja saham perusahaan industri non keuangan periode 2020-2022.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang dapat diperbaiki dalam penelitian ini. Oleh karena itu, Peneliti memberikan beberapa saran bagi Peneliti yang tertarik untuk melanjutkan penelitian ini sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, data yang digunakan berasal dari annual report

perusahaan secara menyeluruh. Untuk penelitian mendatang, disarankan untuk mempertimbangkan perpanjangan periode pengamatan guna mengamati konsistensi jangka panjang dalam perusahaan, sehingga hasil penelitian dapat lebih akurat. Selain itu, dalam pengujian variabel, sebaiknya penelitian mendatang mempertimbangkan perluasan dan memperbanyak data untuk mengukur nilai buku dan risiko bisnis, karena faktor ini berpengaruh pada hasil pengujian variabel performa atau kinerja saham.

2. Bagi perusahaan dan para investor, disarankan untuk mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat memengaruhi kebijakan dividen karena secara tidak langsung berdampak pada performa saham yang kemudian mempengaruhi harga saham perusahaan.

Daftar Pustaka

Amalia dan Sulistyowati, (2017). Pengaruh Harga Saham Perusahaan Terhadap Transaksi

Jual Beli Saham Di Pasar Modal Indonesia, Jurnal Profit Volume 4, Nomor 2



Ambarwati, D. (2010). Pengaruh Kebijakan Dividen, Nilai Buku dan Risiko Bisnis terhadap Kinerja Saham Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Keuangan Universitas Islam Indonesia*, 12(1), 1-16.

Ananda N. (2017). *The Effects of Profitability and Capital Structure on the Value of Firm*, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, Vol 2 No 1

Anggono dan Baridwan (2017). Pengaruh Risiko Bisnis, Kinerja Keuangan, dan Good Corporate Governance terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 16(2), 182-195.

Arifah. (2015). Analisa Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI Periode Tahun 2005 - 2009). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan*, 3, 1-15.

Atmaja, (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Nilai Buku, dan Risiko Bisnis terhadap Kinerja Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 25(2), 225-273.

Berdina dan Deni (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Nilai Buku Ekuitas, dan Laba Per Saham terhadap Kinerja Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(2), 220-233.

Brigham dan Houston, 2012, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Buku 1, Salemba Empat, Jakarta.

Brigham, E. F. & Houston, J. F. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Jilid 2 Edisi 10, Terjemahan, Jakarta-Salemba Empat.

Brigham, Eugene F., & Philip R. Daves. 2007. *Intermediate Financial Management, 12th edition. USA: Thomson Higher Education.*

Bursa Efek Indonesia, 2022
<https://www.idx.co.id>

Cooper, E & Schindler, S. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Daniel. (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen, Nilai Buku Ekuitas, dan Laba Per Saham terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(2), 271-284.

Dewi. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Saham Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(2), 214-227.

Eprints,2022
<http://eprints.kwikkiangie.ac.id/859/3/BAB%20I%20KAJIAN%20PUSTAKA.pdf>

Fama, E. F., & French, K. R. (2006). *Profitability, investment and average returns. Journal of financial economics*, 82(3), 491-518.



Farkhan, & Ika. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Unimus*, 9(1), 1–18. Retrieved from <http://jurnal.unimus.ac.id>.

Fauza dan Mustanda. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Nilai Buku Ekuitas, dan Laba Per Saham terhadap Kinerja Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(3), 393-406.

Fauza M, Ketut, 2016, Pengaruh Profitabilitas, *Earning Per Share (EPS)* Dan *Dividen Payout Ratio (DPR)* Terhadap Harga Saham, Volume 5 (12)

Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gitman, L. J. (2009). Analisis Investasi: Prinsip dan Aplikasi (8th ed.). Salem Press.

Gitman, L. J. (2009). *Principles Of Manajerial Finance*. Twelfth Edition: Prentice Hall.

Gursida (2017). Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 1998-2000). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), 142-158.

Hawawini, G. (2019). *Finance For Executives Managing For Value Creation*. China: R.R Doselley.

Hery (2018). Pengaruh Risiko Bisnis, Kinerja Keuangan, dan Good Corporate Governance terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 17(3), 425-438.

Ibrahim, A. B. (2013). Pengaruh Kebijakan Dividen, Nilai Buku, dan Risiko Bisnis terhadap Kinerja Saham Perusahaan *Go Public* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 17(1), 1-17.

Jogiyanto (2017). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Nilai Buku, dan Risiko Bisnis terhadap Kinerja Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 23(1), 1-14.

Komalasari. (2017). Pengaruh Risiko Bisnis, Risiko Keuangan, dan Kinerja Keuangan terhadap Return Saham pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 20(2), 267-280.

Kwon, O., & Kim, J. (2019). *The Impact of Dividend Policy, Book Value, and Business Risk on Stock Performance: Evidence from Korea. Sustainability*, 11(22), 6264.

Maklawarni. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Saham Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(4), 522-535.



Milenial Dan Investasi Saham,
<https://investor.id/tag/said-kelana-asnawi>

(diakses tanggal 20 Oktober 2023)

Miller, M. H., & Modigliani, F. (1961). Dividend Policy, Growth, and the Valuation of Shares. *The Journal of Business*, 34(4), 411-433.

Mudifah, 2017. Analisis Pengaruh *Cash Ratio, Return On Assets, Growth, Firm Size, Debt to Equity Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio* : (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011). Diponogoro *Journal of Management*, 2 (3): 11-14.

Mujiono, H. P., & Prijati, P. (2017). Pengaruh CR, DER, ROA, dan EPS terhadap kinerja saham *food and beverages*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(3).

Musthafa (2017). Pengaruh Risiko Bisnis dan Kinerja Keuangan terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 19, 74-87.

Nasution, (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Kinerja Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 16(1), 42-55.

Natarsyah, Syahib, 2000, Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham: Kasus Industri Barang Konsumsi yang Go Publik di

Pasar Modal Indonesia, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 15 No. 3 pp. 294, 312

Nesa Anisa. (2015). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Return saham (Studi Kasus Pada Perusahaan *Sub Sector Automotive And Components* yang terdaftar di BURSA Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Perbanas Review*, 1 No 1(November), 72–86.
<https://doi.org/10.1016/j.bbr.2010.05.009>

Novandri, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Risiko Bisnis, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Saham, Universitas Bakrie.

Nur Anggi, R. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Nilai Buku, dan Risiko Bisnis terhadap Kinerja Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Skripsi, Universitas Islam Indonesia.

Nurhakim Anistia, Irni, Y., & Irdianty, A. (2016). the Effect of Profitability and Inflation on Stock Return At Pharmaceutical Industries At Bei in the Period of 2011-2014. *Asia PACIFIC JOURNAL of Advanced Business and Social Studies*, 2(2), 202–210.

Onovi, Yantri, Kurniawati, Windayati, 2015, Pengaruh Faktor Internal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia *The Effect Of The Company LQ 45 Listed On The Indonesian Stock Exchange (IDX)*, Vol. 5 No. 2 Edisi 1

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pakistan Journal of Statistics and Operation Research, 119–130.

<https://snips.stockbit.com/investasi/perusahaan-tambang-di-bursa-efek-indonesia> (diakses tanggal 15 September 2023)

Pradhya I, Iskandar D, Tarimingkeng R, 2018, Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Jurnal Manajemen Bisnis, Vol 13 No 1

Prastuti dan Sudiarta. (2016). *The Influence of Business Risk, Financial Risk and Market Risk Towards LQ 45 Stock Performance. E-Journal of Management*, 14(2), 1-14.

Pratiwi, M. D. D., Rupa, I. W., & Manuaba, I. B. M. P. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kinerja Saham Pada Perusahaan *Sector Infrastruktur, Utilitie, & Transportation* Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016 – 2018. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(2), 73–82.

Puspita Y, Samin, 2017, Pengaruh Laba Per Saham, Nilai Buku Ekuitas Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham, *Equity* Vol 20 No 1

Putri L, Christiana I, 2017, Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kineja Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Indonesia, *Jurnal Riset dan Akuntansi Bisnis* Vol. 17 (2)

Putriani dan Susanti (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Saham Perusahaan Perdagangan

yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15, 420-433.

Riedl, Srinivasan, 2010, *Signaling Firm Performance Through Financial Statement Presentation: An Analysis Using Special Items, Contemporary Accounting Research* Vol. 27 No.1
Riski. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Saham Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 16(4), 622-635.

Santi dan Dahlia, 2017. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Yang Dimoderasi Oleh Sentimen Investor (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2011-2023)

Susi Mujia (2021). Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Laba terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 18(2), 222-235.

Sartono. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Nilai Buku terhadap Kinerja Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 26(1), 51-62.

Shleifer, A. (2000). *Does Dividend Policy Matter? The Journal of Finance*, 55(1), 1-30.

Sihombing, M. P., & Purba, Y. R. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal,



Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Saham Perusahaan Jasa Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(1), 1-19.

Simanjuntak, P. (2016). *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktik* (Edisi 3). Gajah Mada University Press.

Siti & Rahmawati (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Nilai Buku, dan Risiko Bisnis terhadap Kinerja Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Universitas Islam Indonesia, Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi.

Statman, Meir. 1998. "The Effects of Taxation on Investment and Risk-Taking." *Journal of Financial Economics* 48 (1): 1-37.

Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulistiana. (2017). *Bukti Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi* (Edisi 1). Yogyakarta: Kanisius.

Timotius & Ninta (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Nilai Buku, dan Risiko Bisnis terhadap Kinerja Saham Perusahaan *Go Public* di Sektor Teknologi di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Universitas Padjadjaran, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen.

Tjiptono, A. D. (2022). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.

Tobing, M. A. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Nilai Buku, dan Risiko Bisnis terhadap Kinerja Saham: Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara*, 19(2), 225-236.

Utomo L, 2022, Analisis Pengaruh EPS dan DPR Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Wardani dan Susilowati, 2020. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Total Asset Turnover, Dividen Payout Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif, *Jurnal Media Bisnis*, Vol. 11 No. 2

Wulansari R, Asmeri R, 2022, Pengaruh Risiko Bisnis Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Propoerty Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016 – 2018 *The Influence Of Business Risk And Assets Structure On Capital Structure Property And Real Estates Companies Listed In Indonesia Stock Exchange Period Of 2016 – 2018*. Universitas Ekasakti.

Yahoo Finance, 2021
<https://finance.yahoo.com/calendar/>

Yanda, A. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Nilai Buku, dan Risiko Bisnis terhadap Kinerja Saham: Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal*



Manajemen dan Keuangan Universitas Islam
Indonesia, 20(2), 179-192.

Yuliani, Sri. 2011. Pengujian Pecking Order
Theory: Analisis Faktor-Faktor yang
Mempengaruhi Struktur Modal Industri
Manufaktur di BEI Periode Setelah Krisis
Moneter. Politeknosains. 10(1): pp: 56-69.

Zhao, 2004, *Journal Testing the Pecking Order
Theory and the Signaling Theory for Farm
Businesses*.

Tak dapat Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





PERSETUJUAN RESUME
KARYA AKHIR MAHASISWA

Telah terima dari

Nama Mahasiswa / I : Richelle Tasya Rucita

NIM : 25200267

Tanggal Sidang : 1 Maret 2024

Judul Karya Akhir : Pengaruh Kebijakan Dividen, Nilai Buku, Dan Risiko Bisnis Terhadap Kinerja Saham Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 - 2022

Jakarta, 14 / Maret 2024

Mahasiswa/I

(Richelle)
Richelle

Pembimbing

(A. P. H. H. H.)

© Hak Cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.